

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data temuan penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kemampuan tinggi memenuhi 3 indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu: (1) Kemampuan mengespresikan ide-ide melalui lisan, tulisan, dan mendemonstrasikannya, (2) Kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide-ide matematika, (3) Kemampuan menggunakan istilah-istilah, notasi matematika, dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide-ide matematika,
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kemampuan sedang memenuhi 2 indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu: (1) Kemampuan mengespresikan ide-ide melalui lisan, tulisan, dan mendemonstrasikannya, (2) Kemampuan menggunakan istilah-istilah, notasi matematika, dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide-ide matematika.

3. Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kemampuan rendah memenuhi 1 indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu: (1) Kemampuan mengespresikan ide-ide melalui lisan, tulisan, dan mendemonstrasikannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai kemampuan matematika tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu juga dapat memperoleh informasi seberapa jauh kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh tiap-tiap individu.
2. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, hendaknya dijaikan penambah wawasan bahwa kemampuan komunikasi matematis itu penting dimiliki oleh tiap siswa. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan demi kemajuan semua mata pelajaran pada umumnya dan matematika paa khususnya.
3. Bagi guru matematika, dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan bapak/ibu guru membantu anak didiknya dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis agar pembelajaran matematika dapat tercapai dengan baik.
4. Bagi siswa, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan komunikasi matematis, sehingga proses komunikasi

matematis memungkinkan siswa untuk mengembangkan ide-ide dan membangun pengetahuan matematikanya.